

Analisis Hasil Belajar Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa STAI At-taqwa Bondowoso

Hosniatil Hasanah¹, Liza Fadiyah¹, Titik Muzayyanah¹, Rifkiyatul Hasanah¹, Lindasari¹, Dewi

Lutfiani Utami¹, Lutfiatus Samak¹, Nurlia¹, IMaharani¹, Indah Noviyah¹, Suheri²

1. Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI At Taqwa Bondowoso
2. Dosen STAI At Taqwa Bondowoso

Abstrak

Latar belakang: Hasil belajar merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa karena tugas utama mahasiswa adalah belajar dan prestasi belajar menunjukkan keberhasilan dalam belajar. Mahasiswa ingin agar studinya pada jenjang ini berjalan lancar, selesai tepat waktu, dan lulus dengan prestasi yang tinggi. Jenis kelamin atau Gender memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Pada perkembangannya remaja (laki-laki dan perempuan) memiliki tugas dan kemampuan masing – masing. Dalam penyelenggaraan pendidikan mereka memiliki tugas pengembangan yang harus diselesaikan. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara nilai Ujian Akhir Semester (UAS) dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), mengukur Hubungan antara Gender dengan Hasil Belajar dan pengaruh Nilai Ujian Nasional di

SLTA dan nilai Tes Ujian masuk perguruan tinggi terhadap Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa STAI At-taqwa.

Metode: penelitian ini menggunakan jenis penelitian field research atau penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan angket. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa STAI At -Taqwa Bondowoso, sample penelitian prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan jumlah responden sebanyak 130 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan multiple analisis dengan dibantu aplikasi SPSS.

Hasil: Ada hubungan antara nilai Ujian Akhir Semester (UAS) dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin (gender) dengan nilai hasil belajar mahasiswa. Pengaruh dari variabel nilai UNAS dan nilai UMPT terhadap nilai IPK semester pertama menandakan bahwa kedua variabel tersebut tidak cukup kuat untuk memprediksi IPK semester pertama.

Kata kunci : Hasil tes ujian masuk perguruan tinggi, Hasil belajar, Gender, IPK

Pendahuluan

Perkembangan zaman pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan adalah usaha manusia (pendidik) dengan penuh tanggung jawab membimbing anak-anak didik menuju pendewasaan. (Rijal:2017). Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan manusia dapat mencapai masa depan yang baik (Pratami; 2015).

Setiap satuan pendidikan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi, sudah pasti ingin mempunyai peserta didik dan lulusan yang berprestasi di berbagai bidang. Salah satu prestasi yang menjadi perhatian hampir diseluruh satuan pendidikan adalah dalam bidang akademik (Yuanita: 2014).

Dalam dunia kampus mahasiswa dituntut untuk berkompetisi dalam memperoleh prestasi akademik, dimana tolak ukurnya adalah indeks prestasi. Prestasi akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian (Hadi, 2012). Selain itu prestasi merupakan kumpulan dokumen yang berisi hasil penilaian prestasi belajar, penghargaan, karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif dalam kurun waktu tertentu.

Semakin baik penguasaan akademik mahasiswa maka prestasi yang diperoleh pun akan baik pula faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern (Slameto, 2010:54). Nilai ujian akhir nasional SMU dan tes ujian masuk perguruan tinggi sebagai faktor dari dalam yang mempengaruhi prestasi akademik digunakan untuk memprediksi kemampuan yang akan datang. (Mastuti:2007). Adapun faktor yang menghambat prestasi belajar mahasiswa antara lain: kurangnya disiplin diri dan disiplin dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah. (Tri Sunarsih, 2010). Berkaitan dengan pendidikan yang melibatkan laki-laki dan perempuan tidak terjadi ketimpangan gender (Suheri:2018). Gender adalah penggolongan gramatikal terhadap kata benda yang secara garis besar berhubungan dengan dua jenis kelamin serta ketiadaan jenis kelamin atau kenetralan (Febrianti: 2015).

Semua tugas yang diberikan di perguruan tinggi umumnya menuntut mahasiswa untuk mengembangkan pola pikirnya sendiri guna penyelesaian tugas secara efektif. ada suatu pandangan yang menyatakan bahwa wanita secara umum memiliki nilai nilai dan etika yang berbeda dari pria (Kartika:2014). Namun beberapa kajian menunjukkan bahwa kemampuan perempuan di bidang akademik tidak kalah dengan laki-laki. Ini menunjukkan bahwa upaya Kartini untuk menyamakan hak pendidikan atas laki-laki dan perempuan sudah berhasil diwujudkan (Sartini Nuryoto:1998).

Penilaian pada mahasiswa biasanya didapatkan dari nilai uts, uas dan tugas-tugas yang relevan dengan pembelajaran di perguruan tinggi (Kartika, Ursa dan Ratna: 2015). Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui indeks prestasi (IP) maupun indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeks prestasi kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh (Nadziruddin; 2007). sedangkan menurut mirnawati dan bambang sudibyo :2016) Indeks prestasi kumulatif adalah nilai rata-rata hasil program studi mahasiswa selama menempuh program studi bersangkutan

Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Desember 2018 di kabupaten Bondowoso. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Suheri, 2017). Pengukuran kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh hasil belajar dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi fakultas tarbiyah prodi Manajemen Pendidikan Islam di STAI At - Taqwa bondowoso dengan mengambil sampel sebanyak 130 mahasiswa dari prodi MPI semester 5 dan semester 3. Sampel tersebut terdiri dari 32 mahasiswa semester 5 prodi MPI A, 30 mahasiswi Semester 5 prodi MPI B, 35 mahasiswa semester 3 prodi MPI A dan 33 mahasiswi semester 3 prodi MPI B. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk mengetahui nilai hasil belajar dan nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa, analisis yang digunakan yakni uji korelasi spearman, uji Chi-kuadrat dan regresi linier ganda dengan dibantu aplikasi SPSS.

Penyajian data

Tabel 1

Hubungan Nilai UAS Semester Ganjil Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
Mahasiswa (Nilai UAS Sem. Ganjil dan Nilai IPK)

No	Nilai UAS Sem. Ganjil	Nilai IPK	No	Nilai UAS Sem. Ganjil	Nilai IPK
1	8,0	3,49	21	7,0	3,34
2	7,5	3,66	22	7,5	3,63
3	7,5	3,45	23	7,5	3,54
4	8,0	3,64	24	7,5	3,41
5	7,5	3,54	25	8,0	3,46
6	7,5	3,55	26	7,5	3,39
7	7,5	3,51	27	7,5	3,46
8	7,5	3,50	28	7,5	3,60
9	7,5	3,63	29	7,5	3,52
10	7,0	3,52	30	7,0	3,51
11	7,0	3,47	31	7,5	3,46
12	8,0	3,67	32	7,5	3,36
13	7,5	3,45	33	7,5	3,39
14	7,5	3,55	34	7,5	3,41
15	5,5	3,13	35	8,0	3,51
16	7,0	3,37	36	7,5	3,56
17	7,5	3,61	37	7,0	3,42
18	7,5	3,42	38	7,0	3,27
19	7,5	3,50	39	6,5	3,16
20	7,5	3,52	40	7,5	3,15

Tabel 2

Korelasi Yang Signifikan Antara Gender Dengan Hasil Belajar Mahasiswa

NO	NAMA	PRODI	JENIS KELAMIN		NILAI IPK		
			Laki-Laki	Perempuan	IPK Tinggi	IPK Sedang	IPK Rendah
1	Fatmalia Nur Jannah	MPI		2		3,54	
2	Siti Chairun Nisa'	MPI		2	3,66		
3	Mochammad Jumarnah	MPI	1		3,56		
4	Evadatul Hasanah	MPI		2			3,5
5	Itail Haqiqah	MPI		2	3,7		
6	Vina Lutfiyatul Umami	MPI		2			3,5

7	Hosniatil Hasanah	MPI		2	3,58		
8	Nurlia Maharani	MPI		2	3,56		
9	Junaidi	MPI	1			3,55	
10	Marzuki	MPI	1				3,27
11	Mochammad Nurul Yakin	MPI	1		3,56		
12	Faidatul Hikmah	MPI		2	3,73		
13	Liza Fadiyah	MPI		2		3,51	
14	Faisol Hadi	MPI	1		3,58		
15	Ulfa Elfita Sari	MPI		2	3,61		
16	Hasan Basri	MPI	1				3,41
17	Mochammad Sunil	MPI	1			3,51	
18	Mochammad Isbad	MPI	1			3,55	
19	Muhammad Iksan Riyadi	MPI	1			3,52	
20	Ana Ufilatul Laily	MPI		2			3,5
21	Asa Rindani	MPI		2		3,54	
22	Nazilah	MPI		2			2,29
23	Lutfiyatus Samak	MPI		2		3,53	
24	Jakfar	MPI	1				3,33
25	Imrosidi	MPI	1		3,56		
26	Muhammad Khalil	MPI	1		3,57		
27	Indah Novia	MPI		2			3,2
28	Selvia Okta Indriyani	MPI		2	3,56		
29	Linda sari	MPI		2			3,45
30	Dewi Lutfiyani Utami	MPI		2			3,39
31	Muhammad Ilham Saqi	MPI	1				3,28
32	Feri Fadli	MPI	1		3,57		
33	Ari Afandi	MPI	1				3,31
34	Ahmad Rizal Zainullah	MPI	1				3,37
35	Mochammad Zaifurrahman	MPI	1			3,54	
36	Titik Muzayyanah	MPI		2	3,65		
37	Rifkiyatul Hasanah	MPI		2	3,56		
38	Zulfa Wulandari	MPI		2	3,6		
39	Mufid Nur Diawati	MPI		2	3,62		
40	Tazkiyatil Maula	MPI		2	3,72		

Tabel 3

Pengaruh Nilai Ujian Masuk Perguruan Tinggi Dan Nilai Ujian Akhir Nasional Ditingkat SLTA Terhadap Nilai IPK Semester Pertama Mahasiswa (Nilai UMPT, Nilai UNAS dan nilai IPK Semester 1)

No	Nilai UMPT	Nilai UNAS	Nilai IPK	No	Nilai UMPT	Nilai UNAS	Nilai IPK
1	60	78.20	3.27	26	50	56.10	3.36
2	50	68.65	3.32	27	60	51.18	3.16
3	60	55.10	3.33	28	50	73.50	3.40
4	45	51.50	3.26	29	65	62.40	3.31
5	45	61.07	3.41	30	45	45.67	2.37
6	50	41.38	3.35	31	55	65.25	3.20
7	70	84.86	3.27	32	55	60.91	3.65
8	60	53.30	3.45	33	70	69.66	3.68
9	65	52.60	3.24	34	85	76.88	3.55
10	85	57.30	3.42	35	65	54.45	3.36
11	70	66.10	3.40	36	75	88.00	3.16
12	60	66.60	3.44	37	50	47.20	3.15
13	70	82.25	3.26	38	60	55.75	2.64
14	65	38.83	3.18	39	70	62.25	3.15
15	70	65.75	3.35	40	50	60.35	3.27
16	45	43.10	3.38	41	75	62.35	3.35
17	55	51.35	3.35	42	60	55.20	3.27
18	60	51.80	3.44	43	65	57.35	3.38
19	55	70.45	3.44	44	60	67.30	3.36
20	65	57.75	2.92	45	55	52.33	3.06
21	55	60.40	3.33				
22	90	60.27	3.47				
23	70	79.50	3.32				
24	75	39.20	3.50				
25	40	86.20	3.42				

Hasil Analisis

Correlations

			NILAI SEMESTER GANJIL	UAS NILAI IPK
Spearman's rho	NILAI UAS SEMESTER GANJIL	Correlation Coefficient	1,000	,462 ^{**}
		Sig. (2-tailed)	.	,003
		N	40	40
	NILAI IPK	Correlation Coefficient	,462 ^{**}	1,000
		Sig. (2-tailed)	,003	.
		N	40	40

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	1,318 ^a	2	,517
Likelihood Ratio	1,324	2	,516
Linear-by-Linear Association	,593	1	,441
N of Valid Cases	40		

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,83.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,280 ^a	,078	,034	21,961	1,651

a. Predictors: (Constant), NILAI UNAS, NILAI UMPT

b. Dependent Variable: NILAI IPK

Pembahasan

Hasil analisis pada penelitian ini yang menggunakan uji korelasi spearman membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara nilai UAS semester ganjil dengan nilai IPK pada mahasiswa. Hal ini berarti bahwa nilai UAS semester ganjil berhubungan dengan nilai IPK pada mahasiswa. Berdasarkan harga koefisien korelasi sebesar 0,462, dimana harga korelasinya bersifat lemah positif (+) artinya semakin tinggi nilai UAS semester ganjil mahasiswa maka semakin tinggi pula nilai IPK mahasiswa namun tingginya tidak signifikan.

Hasil analisis uji chi kuadrat (chi-square), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin (gender) dengan nilai hasil belajar mahasiswa. Nilai hasil belajar yang baik dapat diperoleh dengan cara belajar yang baik, rajin dan tekun, dengan begitu nilai hasil belajar seperti apa yang diharapkan akan didapatkan dengan mudah. Bukan karena laki-laki maka akan mendapatkan nilai hasil belajar yang baik dan begitupun sebaliknya, tetapi tergantung bagaimana proses belajar yang dilakukan.

Berdasarkan pada besarnya pengaruh variabel nilai UNAS dan nilai UMPT terhadap nilai IPK semester pertama menandakan bahwa kedua variabel tersebut tidak cukup kuat untuk memprediksi IPK semester pertama. Oleh karena itu bagi pengambil kebijakan (pimpinan perguruan tinggi) tidak harus memperhatikan faktor input tapi bisa memperhatikan faktor lain saat seleksi penerimaan mahasiswa baru, bahwa calon mahasiswa yang punya skor UMPT cukup tinggi dan nilai UNAS yang cukup tinggi juga tidak menjamin prestasi mahasiswa pada IPK semester pertama.

Dari tabel **Correlations** koefisien korelasi adalah 0,462 dengan signifikansi 0,003, karena signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara nilai UAS semester ganjil dengan nilai IPK pada mahasiswa.

Dari (**chi-square tests**) dapat kita lihat bahwa nilai Asym.Sig yaitu 0,517. Sehingga dapat dikatakan bahwa Asym. Sig = 0,517 > 0,05. Maka keputusan yang diambil yaitu H_a ditolak dan H_0 diterima, yang artinya “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gender dengan nilai hasil belajar mahasiswa, apakah ada kecenderungan hasil belajar laki-laki lebih baik dari pada perempuan atau nilai hasil belajar perempuan lebih baik dari pada laki-laki. Akan tetapi dari analisis ini dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar tidak ada hubungannya dengan gender, melainkan tergantung bagaimana mereka belajar.

Pada tabel **Model Summary**, diperoleh hasil **R Square** (koefisien determinasi) sebesar 0,078, yang berarti 7,80% variabel IPK dipengaruhi/ dijelaskan oleh variabel nilai UMPT dan nilai UNAS, sisanya sebesar 92,2% oleh variabel lainnya.

Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan yang signifikan antara nilai UAS semester ganjil dengan nilai IPK pada mahasiswa. Hal ini berarti bahwa nilai UAS semester ganjil berhubungan dengan nilai IPK pada mahasiswa. Berdasarkan harga koefisien korelasi sebesar 0,462, dimana harga korelasinya bersifat lemah positif (+) artinya semakin tinggi nilai UAS semester ganjil mahasiswa maka semakin tinggi pula nilai IPK mahasiswa namun tingginya tidak signifikan.
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin (gender) dengan nilai hasil belajar mahasiswa. Nilai hasil belajar yang baik dapat diperoleh dengan cara belajar yang baik, rajin dan tekun, dengan begitu nilai hasil belajar seperti apa yang diharapkan akan didapatkan dengan mudah. Bukan karena laki-laki maka akan mendapatkan nilai hasil belajar yang baik dan begitupun sebaliknya, tetapi tergantung bagaimana proses belajar yang dilakukan.
3. Besarnya pengaruh variabel nilai UNAS dan nilai UMPT terhadap nilai IPK semester pertama menandakan bahwa kedua variabel tersebut tidak cukup kuat untuk memprediksi IPK semester pertama. Oleh karena itu bagi pengambil kebijakan (pimpinan perguruan tinggi) tidak harus memperhatikan faktor input tapi bisa memperhatikan faktor lain saat seleksi penerimaan mahasiswa baru, bahwa calon mahasiswa yang punya skor UMPT cukup tinggi dan nilai UNAS yang cukup tinggi juga tidak menjamin prestasi mahasiswa pada IPK semester pertama.

Daftar Pustaka

- Daruyani,S., Wilandari,Y.,&Yasin,H.(2013,September).Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa Fsm Universitas Diponegoro Semester Pertama Dengan Metode Logistik Biner. IN PROSIDING SEMINAR NASIONAL STATISTIK UNIVERSITAS DIPONEGORO 2013 (PP. 185-194). Jurusan Statistik Undip.
- Diminarni, P., Ketua ,P.U.,Suhartini,E.D.,&Suryaningrum,E.D.H(2010). Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Berfikir Kritis Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif. Skripsi, Jawa Timur, Universitas Pembangunan Nasional Veteran
- Febrianti, Nur Ashri Kurnia.”Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi dengan Gender Sebagai Variabel Moderating. DISS.STIE PERBANAS SURABAYA.” (2015)
- Hadi, S.P. 2012. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro No.209/PER/UN7/2012. Semarang. Universitas Diponegoro. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung
- Kartika R , Quroyzhin, Ursa Majorsy dan Ratna M.H. “Hubungan Metokognisi, Efikasi diri akademik dan Prestasi Akademik pada mahasiswa.” Prosiding PESAT 6 (2015).
- Kartika, Andi. “ Perbandingan Sensitivitas Etis Antara Mahasiswa Akuntansi Pria Dan Wanita Serta Mahasiswa Akuntansi Dan Managemen(Studi Empirik Pada Perguruan Tinggi Di Semarang). “(2014).
- M.Z Zubaidah Amir. ”Perspektif Gender dalam Pembelajaran Matematika.” Marwah: Jurnal Perempuan,Agama dan jender 12.1(2013):15-31.
- Mastuti. Yuliana Fita. 2007. *Pengaruh Nilai Ujian Akhir Nasional SLTA Dan Nilai Tes Masuk Perguruan Tinggi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.*
- Napiah Yuanita. 2014. Pengaruh Nilai Rata-Rata Ujian Nasional Dan Ujian Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fkip Ums Angkatan 2010
- Nuryoto, Sartini.Perbedaan Prestasi Akademik Antara Laki-Laki Dan Studi Di Wilayah Yogyakarta. Jurnal Psikologi,1998,25.2:16-24
- Pratami, Riski Rahma. 2015. *Pengaruh Jalur Seleksi Masuk, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Tahun 2014 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG).

- Rijal, Fauzi. 2017. *Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung*. skripsi
- Slameto.2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suheri. 2017. *Teknik-Teknik Menulis Skripsi & Tesis*. 1st ed. Surabaya: Imtiyaz.
- Suheri, S. (2018). Hubungan IQ dengan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso. *Islamic Akademika*, 2(2), 22-28.
- Sunarsih, Tri: “Hubungan Antara Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Bimbingan Akademik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Stikes A.Yani Yogyakarta. Diss.Universitas sebelas Maret.(2010).
- Wati,Mirna dan bambang sudibyo.”Pengaruh Pendidikan Etika Bisnis dan Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.” *Jurnal Economia* 12: (2016): 183-201

ISLAMIC AKADEMIKA
Jurnal Pendidikan dan Keislaman